

**Strategi  
Pelayanan Keperawatan  
Bagi Penderita  
AIDS**





GRAHA ILMU

- Setyoadi, S.Kep., Ns., M.Kep.,
- Endang Triyanto, S.Kep.,Ns.,M.Kep.,

# **Strategi Pelayanan Keperawatan Bagi Penderita AIDS**

## STRATEGI PELAYANAN KEPERAWATAN BAGI PENDERITA AIDS

Oleh : Setyoadi, S.Kep., Ns., M.Kep.  
Endang Triyanto, S.Kep., Ns., M.Kep..

Edisi Pertama  
Cetakan Pertama, 2012

Hak Cipta © 2012 pada penulis,  
Hak Cipta dilindungi undang-undang. Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apa pun, secara elektronik maupun mekanis, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya, tanpa izin tertulis dari penerbit.



### GRAHA ILMU

Ruko Jambusari No. 7A  
Yogyakarta 55283  
Telp. : 0274-889836; 0274-889398  
Fax. : 0274-889057  
E-mail : [info@grahailmu.co.id](mailto:info@grahailmu.co.id)

Setyoadi, S.Kep., Ns., M.Kep; Triyanto, Endang, S.Kep.,  
Ns.Kep

STRATEGI PELAYANAN KEPERAWATAN BAGI PENDERITA AIDS/  
Setyoadi, S.Kep., Ns., M.Kep; Endang Triyanto,  
S.Kep., Ns.Kep

-Edisi Pertama - Yogyakarta; Graha Ilmu, 2012  
viii + 108 hlm, 1 Jil. : 23 cm.

ISBN: 978-979-756-867-2

1. Kesehatan

I. Judul

# KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga buku dengan judul "Strategi Pelayanan Keperawatan Bagi Penderita AIDS" ini dapat tersusun dengan baik. Buku ini berisi upaya untuk menekan laju peningkatan jumlah kasus HIV/AIDS melalui kegiatan promotif dan preventif, serta melakukan upaya-upaya kuratif. Fokus utama dalam pengendalian adalah dengan cara menekan laju penyebaran pada kelompok subpopulasi. Sedangkan upaya kuratif dilakukan dengan program pengobatan berkelanjutan. Tujuan dari upaya kuratif ini adalah untuk memperpanjang usia harapan hidup penderita AIDS dengan cara memberikan fasilitas pelayanan kesehatan khusus yang sifatnya rawat jalan maupun rawat inap.

Buku ini sangat cocok untuk praktisi perawat dan tenaga kesehatan lainnya sebagai pedoman dalam memberikan pelayanan kesehatan bagi penderita AIDS sehingga akan menekan penyebaran kasus AIDS di Indonesia. Di sini lain buku ini bermanfaat bagi pembaca yang akan memperkaya ilmu kesehatan khususnya kegiatan pelayanan

kesehatan bagi penderita AIDS. Semoga buku ini dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan praktisi dan akademisi.

Penulis

# Daftar Isi

<b>KATA PENGANTAR</b>	v
<b>DAFTAR ISI</b>	vii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	1
A. Permasalahan AIDS	1
B. Dukungan Sosial Saat ini	14
<b>BAB II POPULASI “AT RISK” HIV/AIDS</b>	17
A. Analisis “At Risk” HIV/AIDS	17
B. Subpopulasi Kelompok Resiko	19
<b>BAB III STUDI KASUS AIDS</b>	35
A. Risiko Penyebab Penularan Infeksi HIV	35
B. Respon Perasaan Terhadap Diagnosa HIV	40
C. Makna Hidup Penderita AIDS dalam Menjalani Kehidupan	45
D. Dukungan Sosial yang Diterima	48
E. Pengaruh Dukungan	53
F. Dukungan yang Diharapkan	56
<b>BAB IV STRATEGI PENANGGULANGAN HIV/AIDS</b>	61
A. Pencegahan primer	63

B. Pencegahan sekunder	65
C. Pencegahan tersier	66
D. Strategi Intervensi Keperawatan Komunitas	67
E. Dukungan Sosial	71
F. Peran Perawat Komunitas	81
<b>BAB V PENUTUP</b>	<b>89</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>91</b>

-oo0oo-

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### **A. Permasalahan AIDS**

Menurut Morgan dan Mutalik (1992, dalam Anderson & McFarlane, 2006), saat ini telah terjadi dorongan-dorongan kekuatan struktur politik yang berpengaruh pada fungsi keseluruhan dunia termasuk perubahan susunan isu kesehatan, dimana secara bertahap terjadi pergeseran dari tingkat nasional dan internasional kearah perubahan sejadad (*global*). Kondisi ini berpengaruh pada kehidupan manusia saat ini dan akan datang. Menurut Friedman (1992, dalam Anderson & McFarlane) kondisi pergeseran dan perubahan tatanan dunia seperti ini disebut sebagai globalisasi, yaitu secara sederhana diartikan sebagai integrasi modal, teknologi dan informasi yang melewati batas-batas nasional sehingga menjadi sebuah kampung sejadad.

Konsekuensi logis dari perubahan kondisi dunia ini adalah adanya kelompok negara maju, negara berkembang, dan negara miskin yang berdampak pada perubahan status kesehatan masyarakat seperti munculnya kembali dan penyebaran penyakit menular dari satu negara ke negara lain khususnya negara miskin, seperti HIV/AIDS dan Tuberculosis yang menjadi tantangan kesehatan global. Kondisi ini menjadi beban tersendiri bagi negara miskin yang harus berjuang keras dalam menghadapi kemiskinan, keterbelakangan dan tantangan untuk mengontrol penyakit menular dan penyakit tidak menular (*World Health Organisation* dan *United Nation AIDS/WHO/UNAIDS*, 2009).

Salah satu masalah kesehatan akibat perubahan tatanan dunia dan menjadi isu penting bersama masyarakat dunia adalah penyakit menular *Acquired Immunodeficiency Syndrome* (AIDS) yang disebabkan oleh *Human Immunodeficiency Virus* (HIV). Pertama kali penyakit ini ditemukan di wilayah Afrika oleh Gottlieb pada tahun 1981. Awal mulanya ditemukan empat kasus penderita paru yang tidak lazim terjadi yaitu disebabkan oleh *Pneumocystis carinii*. Penyakit ini merupakan infeksi oportunistik, karena timbul pada orang yang mempunyai respon kekebalan tubuhnya menurun (Yusfi, 2008).

Saat ini HIV/AIDS telah menyebar luas di hampir seluruh bagian dunia. Berdasarkan laporan WHO/UNAIDS (2009), bahwa dalam dasawarsa terakhir telah terjadi penyebaran secara endemi dan peningkatan jumlah penderita HIV/AIDS secara tajam. Data tersebut menggambarkan 33.4 juta orang dengan estimasi 31.1-35.8 juta orang mengidap HIV/AIDS, munculnya infeksi baru 2.7 juta orang dengan estimasi 2.4-3.0 juta orang, dan kejadian kematian berjumlah 2 juta orang dengan estimasi 1.7-2.4 juta orang. Penyebaran kejadian, 97% berada di wilayah miskin yang didominasi oleh wilayah Afrika, disusul wilayah Asia, dan wilayah Amerika Latin, sedangkan sisanya tidak disebutkan.